

Jurnal Pustaka Ilmiah

Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS

Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) sebagai media kreasi para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi dalam pengembangan profesi secara berkelanjutan. berbagai ide dan gagasan kreatif menjadi bahan kajian yang diimplementasikan dalam berbagai model pengembangan bahan pustaka, baik cetak maupun *online*. Kreativitas menjadi akar pengembangan ilmu pengetahuan sepanjang hayat dengan berbagai model pengembangan budaya literasi di perpustakaan. Keindahan dan kecermatan dalam sebuah tulisan ilmiah dan nonilmiah akan dapat direalisasikan secara nyata oleh sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM yang unggul dan kreatif dengan membaca dan menulis untuk menyinari dunia. Budaya literasi menjadi upaya untuk pengembangan dan pemberdayaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi.

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab	: Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Ketua Redaksi	: Dra. Tri Hardiningtyas, M.Si.
Wakil Redaksi	: Haryanto, M.IP.
Sekretaris	: Bambang Hermanto, S.Pd., M.IP., Henny Perwitosari, A.Md.
Penyunting Ahli	: 1. Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (Universitas Sebelas Maret); 2. Drs. Widodo, M.Soc.Sc. (Universitas Sebelas Maret); 3. Drs. Harmawan, M.Lib. (Universitas Sebelas Maret).
Penyunting	: Daryono, S.Sos., M.IP.; Riah Wiratningsih, S.S., M.Si., Dinar Puspita Dewi, S.Sos., M.IP.; Sri Utari, S.E.
Bendahara	: Nurul H., A. Md.; Novi Tri Astuti, A.Md.
Sirkulasi	: Aji Hartono, A. Md.; Agus Sriyono, A.Md.; Aris Suprihadi, S.IP.

**DITERBITKAN OLEH
UPT PERPUSTAKAAN UNS
REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH**

Alamat: Jl. Ir. Sutami 36A Ketingan, Surakarta 57126

Telp./Fax.: (0271) 654311; email: jurnal.pustaka.ilmiah@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Salam Pustaka.

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. segenap Tim Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) mengucapkan banyak terima kasih kepada para penulis yang telah berkontribusi untuk penerbitan JPI volume 3 edisi Desember 2017. Penerbitan volume 3 nomor 2 kali ini JPI menyetengahkan tema: **Manajemen Koleksi**. Kehadiran JPI diharapkan dapat dijadikan sebagai media penulisan bagi para pustakawan, dosen, tenaga kependidikan, guru, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan kreatifnya secara tertulis.

Dalam penerbitan JPI volume 3 bulan Desember 2017 ini disajikan enam belas tulisan antara lain: (1) Evaluasi Pengembangan Koleksi sebagai Dasar Memahami Problematika dalam Perpustakaan (Studi Kasus Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo) (*Ade Yul Pascasari Katili*); (2) Pengembangan Sistem Otomasi dan Kendala-Kendala yang Dihadapinya (Studi Kasus di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang) (*Agus Wahyudi*); (3) Implementasi Manajemen Koleksi Bahan Pustaka bagi Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iia Yogyakarta (Berdasarkan *Guidelines For Library Service To Prisoners* oleh Ifla) (*Agustian Bhaskoro Abimana Aryasatya*); (4) Urgensi Kebijakan Pengembangan Koleksi Khusus Muhammadiyah Corner Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (*Dwi Cahyo Prasetyo*); (5) Seleksi Bahan Pustaka dalam Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Akper Karya Bakti Husada Yogyakarta (*Fitri Kartika Sari*); (6) Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia (*Hilda Syaf'aini Harefa*); (7) Implementasi Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi: Studi pada Perpustakaan Universitas Brawijaya (*Kethy Hariyadi Putri*); (8) Kebijakan Pengadaan Bahan Pustaka Perpustakaan Akademi Kesehatan Asih Husada Semarang (*Moh. Mustofa Hadi*); (9) Pengadaan Bahan Pustaka Tercetak pada Institut Agama Islam Negeri Batusangkar (*Nurrahma Yanti*); (10) Kegiatan Penyiangian (*Weeding*) Buku, Pasca Integrasi Perpustakaan Fakultas dengan Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta (*Sri Utari*); (11) Tantangan Pemimpin Perpustakaan Masa Kini Pengaturan kepada Pengguna: Generasi Nonmilenial dan Generasi Milenial (*Verry Mardiyanto*); (12) Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta (Didik Subagia); (13) Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka Tercetak UPT Perpustakaan Universitas Janabdra Yogyakarta (Lisa Noviani Maghfiroh); (14) Mendekonstruksi Peran Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi Era *Net Generation* melalui Perspektif Teori Sosial Postmodern Jacques Derrida (Ach. Nizam Rifqi); (15) Pengembangan Koleksi dalam Bidang Pengadaan Bahan Pustaka Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sumatera Utara (Stikessu) Medan (Shinta Nofita Sari); (16) Analisis Evaluasi Bahan Pustaka dalam Kegiatan Pengembangan Koleksi Di UPT Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro Semarang (Hafidzatul Wahidah).

Akhirnya, redaksi JPI mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala UPT Perpustakaan UNS yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi untuk penerbitan JPI. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para penulis, tim redaksi, dan Yuma Pressindo, yang telah mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI. Selamat membaca...

Surakarta, Desember 2017

Tim Redaksi

SAMBUTAN

Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Kepala UPT Perpustakaan UNS

Selamat dan sukses atas diterbitkannya kembali Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI). Jurnal ini sebagai media kreativitas dan pengembangan *softs skills* para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan demi layanan perpustakaan yang prima dan unggul. Berbagai isu terkait dengan pengembangan perpustakaan, pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, pendidikan, penelitian, pelestarian, dan budaya literasi akan menjadi topik-topik yang disajikan dalam jurnal ilmiah ini.

Diterbitkannya JPI sebagai bukti kepedulian UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) dalam rangka turut berpartisipasi mengembangkan dan membudayakan literasi untuk para pustakawan dan civitas akademika di UNS maupun luar UNS. Berbagai model pengembangan *softs skills* menjadi alternatif untuk membekali dan memperkuat jaringan kerja sama penulisan antar kelembagaan. Dengan demikian, kerja sama antar pustakawan dan pemustaka dapat diwujudkan dengan berbagai model dalam bidang literasi.

Penerbitan JPI merupakan sarana untuk memotivasi semua pustakawan agar berkarya di bidang penulisan, baik ilmiah maupun nonilmiah. Para pustakawan harus menjadi pionir dalam bidang penulisan. Hal ini sebagai bentuk kepedulian dan keteladanan para pustakawan yang memroses, menyajikan, dan menikmati bahan-bahan pustaka cetak dan noncetak di perpustakaan. Ketersediaan bahan pustaka akan menjadi bahan paling nyata untuk dikembangkan dalam berbagai model perwujudan teknik penulisan. Hal terpenting yang harus dimiliki oleh para pustakawan adalah semangat untuk berbagai pengetahuan melalui tulisan.

Kepedulian setiap sumber daya manusia kepada kelembagaan dapat dituangkan dalam berbagai model pengabdian, salah satunya adalah melalui tulisan. Berbagai ide dan gagasan dapat direalisasikan dengan berbagai model bentuk artikel jurnal, buku, modul, monograf, dan lain sebagainya. Para civitas akademika, guru, pustakawan, praktisi harus memiliki keterampilan menulis sebagai bentuk perwujudan pengembangan diri secara berkelanjutan. Berbagai tulisan dan referensi sudah disajikan tetapi masih sangat minim untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Banyak orang pandai dalam berbicara tetapi masih sedikit yang menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Akhirnya, keluarga besar UPT Perpustakaan UNS mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor, Wakil Rektor, pengelola JPI, penulis, dan semua pihak yang telah mendukung penerbitan JPI. Semoga dengan diterbitkannya JPI ini dapat menjadi media untuk menulis para pustakawan, dosen, guru, dan praktisi dalam bidang iptek dan seni. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada percetakan Yuma Pressindo yang telah membantu mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI ini. Akhirnya, semoga JPI dapat memberikan nilai kemaslahatan untuk umat.

Surakarta, Desember 2017

DAFTAR ISI

JURNAL PUSTAKA ILMIAH EDISI KHUSUS: VOLUME 3 NOMOR 2/ Desember 2017

Tema: Manajemen Koleksi

Evaluasi Pengembangan Koleksi sebagai Dasar Memahami Problematika dalam Perpustakaan (Studi Kasus Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo) <i>Ade Yul Pascasari Katili, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>	341-351
Pengembangan Sistem Otomasi dan Kendala-Kendala yang Dihadapinya (Studi Kasus di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang) <i>Agus Wahyudi, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang</i>	352-368
Implementasi Manajemen Koleksi Bahan Pustaka bagi Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas Iia Yogyakarta (Berdasarkan <i>Guidelines For Library Service To Prisoners</i> oleh Ifla) <i>Agustian Bhaskoro Abimana Aryasatya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>	369-383
Urgensi Kebijakan Pengembangan Koleksi Khusus Muhammadiyah Corner Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta <i>Dwi Cahyo Prasetyo, Universitas Muhammadiyah Pontianak</i>	384-390
Seleksi Bahan Pustaka dalam Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Akper Karya Bakti Husada Yogyakarta <i>Fitri Kartika Sari, Akper Karya Bakti Husada Yogyakarta</i>	391-398
Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia <i>Hilda Syaf'aini Harefa, Universitas Sari Mutiara Medan</i>	399-406
Implementasi Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi: Studi pada Perpustakaan Universitas Brawijaya <i>Kethy Hariyadi Putri, Universitas Brawijaya</i>	407-416
Kebijakan Pengadaan Bahan Pustaka Perpustakaan Akademi Kesehatan Asih Husada Semarang <i>Moh. Mustofa Hadi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>	417-430
Pengadaan Bahan Pustaka Tercetak pada Institut Agama Islam Negeri Batusangkar <i>Nurrahma Yanti, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>	431-439

Kegiatan Penyiangan (<i>Weeding</i>) Buku, Pasca Integrasi Perpustakaan Fakultas dengan Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta <i>Sri Utari, Universitas Sebelas Maret Surakarta</i>	440-447
Tantangan Pemimpin Perpustakaan Masa Kini Pengaturan kepada Pengguna: Generasi Nonmilenial dan Generasi Milenial <i>Verry Mardiyanto, Institut Perbanas Kampus Bekasi</i>	448-460
Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta <i>Didik Subagia, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta</i>	461-466
Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka Tercetak UPT Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta <i>Lisa Noviani Maghfiroh, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>	467-474
Mendekonstruksi Peran Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi Era <i>Net Generation</i> melalui Perspektif Teori Sosial Postmodern Jacques Derrida <i>Ach. Nizam Rifqi, UPT perpustakaan Politeknik Negeri Malang</i>	475-484
Pengembangan Koleksi dalam Bidang Pengadaan Bahan Pustaka Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sumatera Utara (STIKESSU) Medan <i>Shinta Nofita Sari, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sumatra Utara</i>	485-494
Analisis Evaluasi Bahan Pustaka dalam Kegiatan Pengembangan Koleksi Di UPT Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro Semarang <i>Hafidzatul Wahidah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>	495-505

**PENGADAAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA TERCETAK
UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JANABADRA YOGYAKARTA**

Lisa Noviani Maghfiroh

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

E-mail: lisanoviani38@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to explain the implementation of procurement collection library materials printed on central library Janabadra Yogyakarta, this study used qualitative methods by data collection in the form of observation and interview. Based on procurement activities conducted that the library Janabadra Yogyakarta apply method 2 that is 1. Procurement through the purchase with the publisher a year 2 times. 2 procurement of library materials through gifts / donations from internal and external parties. In conducting library procurement activities in collaboration with lecturers and students in fulfilling the collection in the library that remains based on the development of science and the applicable syllabus. Recommendations from the authors to the library make written policy as the basis of procurement activities and procurement methods are added so that the available collection more diverse.

Keywords : *Acquition, Janabadra Library, Librarian*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan kegiatan pengadaan koleksi bahan pustaka tercetak pada Upt Perpustakaan Janabadra Yogyakarta, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan kegiatan pengadaan yang dilakukan bahwa perpustakaan Janabadra Yogyakarta menerapkan metode 2 yaitu 1. Pengadaan melalui pembelian dengan penerbit 2 kali dalam setahun. 2 pengadaan bahan pustaka melalui hadiah/sumbangan dari pihak internal dan eksternal. Dalam melakukan kegiatan pengadaan perpustakaan bekerjasama dengan dosen dan mahasiswa dalam memenuhi koleksi di perpustakaan yang tetap berdasarkan dengan perkembangan ilmu serta silabus yang berlaku. Rekomendasi dari penulis kepada Perpustakaan membuat kebijakan tertulis sebagai dasar kegiatan pengadaan serta metode pengadaan yang ditambah sehingga koleksi yang tersedia semakin beragam.

Kata kunci : Pengadaan koleksi, Pustakawan, Perpustakaan, Universitas Janabadra

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang diikuti penyebaran informasi yang tak terbatas menjadi salah satu hal serius yang perlu di tangani oleh perpustakaan. Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Peran perpustakaan

yang luar biasa penting untuk menyediakan dan menyebarkan informasi baik di sekolah, perguruan tinggi hingga instansi. Untuk itu para pustakawan perlu sekali dalam melakukan pengembangan koleksi sehingga informasi yang tersedia untuk pemustaka bersifat *uptodate* dan dapat membantu menjawab kebutuhan pemustaka dalam menulur informasi yang dibutuhkan.

Koleksi perpustakaan yang di kelola dengan baik dapat membantu mempercepat proses *retrival* koleksi yang di butuhkan pemustaka. Pengembangan koleksi bahan pustaka perpustakaan dijelaskan dalam undang-undang yaitu;

“Pengembangan koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan, dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dilakukan sesuai dengan standar nasional perpustakaan”

Tahap proses pengembangan koleksi terdiri dari beberapa tahap yaitu analisis kebutuhan pengguna, kebijakan seleksi, seleksi, akuisisi, seleksi final dan evaluasi. Pengadaan koleksi merupakan bagian dari pengembangan koleksi perpustakaan yang sangat perlu dilakukan oleh perpustakaan untuk menambah dan melengkapi koleksi yang sebelumnya tidak tersedia maupun yang kurang di perpustakaan berdasarkan kepentingan pemustaka yang di sesuaikan dengan jenis perpustakaan. Dalam penulisan ini penulis mengkaji pengadaan koleksi perpustakaan di perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi membantu perguruan tinggi membantu mewujudkan tujuannya yaitu Tri dharma Perguruan tinggi yakni untuk pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. UPT Perpustakaan Universitas Janabadra memiliki misi dalam mendukung tujuan universitas janabadra yaitu menyediakan informasi ilmiah untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menyediakan akses sumber informasi serta meningkatkan kerjasama baik internal maupun eksternal.

Bahan pustaka yang ada di perpustakaan diadakan dengan program pengadaan bahan pustaka. Untuk itu perlu dilaksanakan program pengadaan bahan pustaka yang diharapkan mampu memberikan informasi

yang dibutuhkan pengguna secara mudah, cepat dan tepat. Perpustakaan dituntut untuk selalu mengadakan bahan pustaka dengan mengetahui perkembangan informasi

Demikian dengan jelas dasar yang dimiliki, sepatutnya UPT perpustakaan Universitas Janabadra juga perlu melakukan pengadaan koleksi juga. Pengembangan koleksi merupakan kegiatan seleksi dan mengadakan bahan pustaka sesuai dengan pihak yang berkompeten menentukan arah perkembangan perpustakaan. Sehingga penulis sangat tertarik mengkaji bagaimana pengadaan koleksi bahan tercetak di UPT Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta.

Metode penulisan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang digambarkan secara konstektual dan bukan objektif Metode penelitian kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan deskripsi kata dari sumber informasi baik individu, buku, dan sumber lain, pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pustakawan yang melaksanakan pengadaan koleksi bahan pustaka.

PEMBAHASAN

Perpustakaan Perguruan tinggi adalah Perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berfaliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat). Penyelenggaraannya tetap berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan. Fungsi perpustakaan perguruan tinggi yang di kemukakan yuven dalam penulisan standarisasi perguruan tinggi yaitu :

1. Lembaga pengelola sumber informasi
2. Lembaga pelayanan dan pendayagunaan informasi
3. Wahana rekreasi berbasis ilmu pengetahuan

4. Lembaga pendukung pendidikan (pencerdas bangsa)
5. Lembaga pelestari khasanah budaya bangsa.

Dalam mendukung layanan perpustakaan tentu perpustakaan harus memiliki koleksi. Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai, dihimpun, diolah, dan dilayankan. Koleksi perpustakaan sangat beraneka ragam yang dapat dibedakan wadahnya dan penciptanya koleksi terdiri dari:

1. Bahan tercetak (*printed*) meliputi buku, majalah, skripsi, tesis, dan yang berbasis kertas,
2. Bahan terekam (*recorded*) meliputi kaset, video, disket, CD-ROM, dan yang direkam dalam berbagai media misalnya diatas pita magnetik,
3. Bahan terpasang (*online*) Dimana fisik tidak ada di perpustakaan, tetapi dapat diakses melalui jaringan teknologi informasi.

Koleksi perpustakaan harus mengikuti perkembangan ilmu informasi dan teknologi. Caranya dengan melakukan pengadaan bahan pustaka berdasarkan konsep yang mengacu kepada prosedur sesudah kegiatan pemilihan untuk memperoleh informasi, yang digunakan untuk mengembangkan dan membina koleksi atau himpunan dokumen yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan informasi serta mencapai sasaran unit informasi.

Perpustakaan Janabadra melakukan pengadaan koleksi (magrill dan corbin (1989:1) merupakan serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan mempertemukan pemakai dengan rekaman informasi dalam lingkungan perpustakaan atau unit informasi. Pendapat lain menyatakan pengadaan koleksi adalah proses pengumpulan informasi yang dibutuhkan oleh user dengan mempertimbangkan waktu dan anggaran yang dimiliki pengembangan koleksi bahan pustaka ini di fokuskan di perguruan

tinggi. Pengembangan koleksi di dasari oleh beberapa asas dan penjabaran yang diterapkan di UPT Perpustakaan Janabadra yaitu :

Berikut bagan penerapan asas pengadaan koleksi

Asas Pengembangan Koleksi	Penerapan di UPT Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta
1. Kerelevanan [koleksi yang diadakan sesuai acuan dan kebutuhan pengguna perpustakaan]	Dalam pengadaan asas pengembangan koleksi perpustakaan pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Janabadra tetap memakai acuan silabus ¹ dalam pengembangan koleksi.
2. Berorientasi pada kebutuhan pengguna [koleksi yang diadakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna]	UPT perpustakaan universitas Janabadra tetap melakukan analisis kebutuhan pengguna dengan menyebar form kepada dosen dan mahasiswa dan melihat data koleksi yang sering di pinjam pemustaka
3. Kelengkapan [koleksi yang menyediakan berbagai sumber dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna]	Pengadaan ini lebih mengutamakan koleksi referensi yang sesuai Silabus perkuliahan dan penambahan koleksi yang sering digunakan oleh mahasiswa.
4. Kemutahiran [koleksi yang mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi]	Koleksi UPT Perpustakaan Universitas Janabadra koleksi mengupdate koleksi sesuai dengan perkembangan acara perkuliahan yang terselenggara.

5. Kerjasama [hasil komunikasi yang nyata antara pustakawan, pimpinan perpustakaan dan berbagai pihak yang terkait]	Pustakawan bekerjasama dengan beberapa penerbit untuk memenuhi kebutuhan pengadaan yang sesuai dengan silabus yang telah di komunikasikan dengan civitas akademik
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 1. Penerapan asas pengadaan yang dikembangkan penulis

Asas ini sudah terpenuhi dalam pengadaan koleksi bahan pustaka di UPT Perpustakaan universitas Janabadara. Kegiatan Pengembangan koleksi meliputi beberapa hal sebagai mana yang dikemukakan dalam buku Peggy Johson menyatakan:

“Collection development librarians began to explore how technology that is, expert systems, in-house web pages, automated collection analysis tools, and other vendor products (including online selection) could support their activities. They continued to ponder criteria for selecting electronic resources and struggled with the question of how to move these materials (including those available on the Internet) into mainstream practices.”

Dari pernyataan dapat diketahui bahwa pengadaan koleksi pustakawan menganalisis kebutuhan pengguna menggunakan perkembangan teknologi yaitu konsultasi dengan para pakar, dalam hal ini para dosen dan civitas akademik menggunakan alat analisis koleksi otomatis (katalog yang di berikan para penerbit), dan seleksi online dapat mendukung aktivitas mereka dalam menentukan kriteria untuk memilih sumber yang dibutuhkan [bahan pustaka yang sering di pinjam.

Pengadaan merupakan bagian tahapan pengembangan koleksi yang harus dilakukan perpustakaan. Kebijakan pengadaan bahan pustaka secara umum berfungsi untuk memilih, memperoleh dan menyebarkan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pemustakanya.

Pengadaan koleksi adalah kegiatan yang merupakan hasil dari keputusan setelah melakukan seleksi yang meliputi kegiatan untuk mendapatkan bahan pustaka yang telah dipilih dengan membeli, tukar-menukar dan hadiah termasuk dalam menyelesaikan administrasinya.

Pengadaan melalui Pembelian

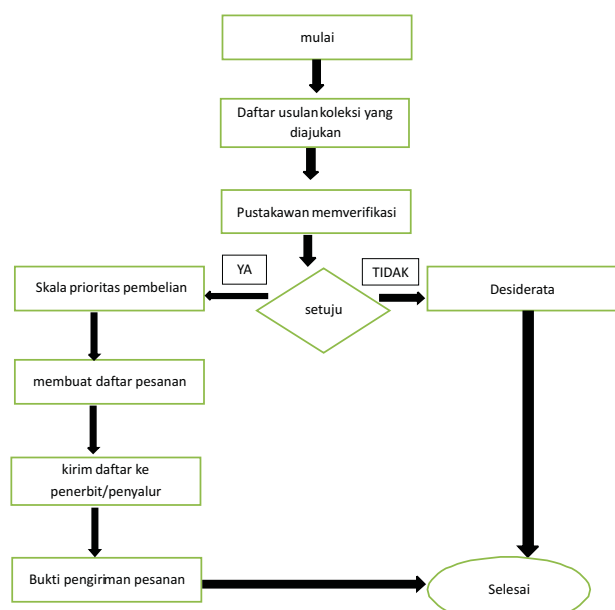
Pengadaan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Janabadra menggunakan cara pembelian melalui penerbit baik di dalam negeri. Pembelian buku secara langsung melalui toko buku maupun penerbit banyak dilakukan oleh perpustakaan yang mempunyai jumlah dana yang terbatas dan relatif kecil, yang tidak melalui tender. Namun, dalam pembelian buku yang dilakukan melalui toko buku maupun penerbit adalah tidak semua subjek atau judul yang tersedia pada suatu toko buku maupun penerbit sekaligus. Kelebihan dari pembelian dari toko maupun dari penerbit adalah dapat melakukan penghematan dari segi biaya, waktu, dan tenaga. Bila anda membeli langsung bahan pustaka pada toko buku anda bisa mengambil buku dan melihat fisik buku secara langsung dan ini merupakan cara tercepat untuk mendapatkan bahan koleksi perpustakaan.

Prosedur pembelian buku melalui penerbit dalam negeri, dengan cara sebagai berikut:

1. Mendaftar buku yang dikelompokkan berdasarkan penerbit
2. Mengirim daftar untuk ke setiap penerbit untuk mengetahui ketersediaanya dan harga buku tersebut
3. Menerima *performa invoice* dari penerbit (daftar buku yang dilengkapi harga satuan, ketersediannya dan informasi cara pembayaran).
4. Pemesanan koleksi yang dibutuhkan dan yang tersedia
5. Pembayaran koleksi yang dipesan sesuai dengan instruksi yang terdapat dalam *performa invoice*

6. Mengirimkan bukti pembayaran ke penerbit disertai dengan surat pengantar *performa invoice*
7. Membuat pertanggungjawaban sesuai dengan peraturan yang berlaku
8. Mengarsipkan fotokopi bukti pembayaran, untuk digunakan sebagai sarana klaim

Langkah selanjutnya adalah proses pemesanan buku ke penerbit yang sesuai dengan Cara pemesanan pengadaan buku yang dilakukan sesuai dengan konsep yang dikemukakan yuyu yulia , sebagai berikut :



Bagan 1. Diagram pemesanan buku

Dari bagan diatas awal pemesanan perpustakaan melakukan persiapan dengan menyebar form permohonan buku ke mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan dan ke dekan-dekan fakultas serta kajar, kemudian perpustakaan memverifikasi berdasarkan silabus/SAP(satuan Acuan Perkuliahan) jika **Setuju** langkah selanjutnya selsksi berdasarkan tingkat prioritas berdasarkan asas pengembangan koleksi, selanjutnya pustakawan menyusun proposal pemesanan buku yang akan diadakan ke rektor universitas setelah acc baru kemudian mengirim butki pesanan yang berisi judul buku, pengarang penerbit, tahun jumalh yang diadakan harga serta total pembiayaan selesai. Akan tetapi jika **tidak Setuju** awal pemesanan perpustakaan

melakukan persiapan dengan menyebar form permohonan buku ke mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan dan ke dekan-dekan fakultas serta kajar, kemudian perpustakaan memverifikasi berdasarkan silabus/SAP(satuan Acuan Perkuliahan) kemudian kumpulan judul judul itu ditampung dan disimpan saja oleh pustakawan perpustakaan.

Proses tahapan pengadaan koleksi bahan pustaka tercetak di UPT Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Janabadra ini bekerjasama dengan 7-8 penerbit dalam 1 kali periode data pengadaan dan jumlah terlampir. Akan tetapi, kendala yang penulis hadapi dalam mendapatkan data adalah laporan pesanan koleksi, laporan pembayarannya tidak dapat penulis akses karena keterbatasan akses penulis dengan bagian keuangan.

Waktu Pengadaan koleksi bahan pustaka tercetak di UPT Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Janabadra dilakukan dalam 2 kali periode dalam 1 tahun, pada saat penerimaan mahasiswa baru di semester genap dan gasal. Dan jumlah koleksi yang diadakan anggarannya sesuai jumlah iuran mahasiswa yang masuk di Universitas Janabadra.

Hibah atau Sumbangan

Cara lain dalam pengadaan koleksi adlaah dengan menerima sumbnagn atau hadiah dari pihka lain baik dari internal amaupun eksternal. Peprustakaan janabadra memperoleh koleksi berupa buku baik secara langsung maupun melakukan permintaan koleksi pada penyumbang. PerpustakaanJAnabadra tidak mengikat para sivitas akademik yang menerbitkan buku memberikan karya ke perpustakaa, akan tetapi para dosen dengan kesadarannya memberikan buku-buku hasil tulisanya untuk dimasukkan ke koleksi Perpustakaan Janabadra.

Demikian hasil penelitian penulis dalam penelitian terkait pengadaan koleksi bahan pustaka tercetak di UPT Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pengadaan koleksi bahan pustaka tercetak yang dilakukan UPT Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta menggunakan 2 metode penerapan yaitu :

1. Pengadaan bahan pustaka melalui pembelian dengan toko buku maupun penerbit yang dilakukan 2 kali dalam 1 tahun
2. Pengadaan bahan pustaka melalui hadiah / sumbangan dari pihak internal (sivitas akademik) maupun eksternal.

Rekomendasi

Rekomendasi dari penulis kepada Perpustakaan Janabadra sebaiknya Perpustakaan janabadra membuat kebijakan pengadaan dan menambah metode pengadaan seperti pengadaan melalui deposit karya tulis dari civitas akamik sehingga membuat koleksi menjadi semakin beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arti Kata Kerja - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed October 25, 2017. <https://kbbi.web.id/silabus>.
- Domas White, M and E.E. Marsh. Content Analysis: A Flexible methodology. Library Trends no 55/1 (2006)
- Evans, G. Edward, and Margaret Zarnosky Saponaro. *Developing Library and Information Center Collections*. 5th ed. Library and Information Science Text Series. Westport, Conn: Libraries Unlimited, 2005.
- Johnson, Peggy, and Peggy Johnson. *Fundamentals of Collection Development and Management*. 2nd ed. Chicago: American Library Association, 2009
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Ananlisis Data Sekunder*. Revisi 2. Jakarta: Rajawali, 2016.
- Nofrila Susanti1 dan Elva Rahmah *Tinjauan Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang* Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan Vol. 2, No. 1, September 2013, Seri E
- Peris Kiilu, ”The involvement of the Faculty in Book Selection: The Case of Egerton University Library, Kenya” *International Journal of Library Science*, (March 2014) 14-19, <http://journal.sapub.org/library>
- Rachman Hermawan. *Etika Kepustakawanan*. Jakrta : CV Sagung Seto. 2006
- Standarisasi “ Perpustakaan Perguruan Tinggi | Perpustakaan Universitas Diponegoro.” Accessed October 23, 2017. <Http://Digilib.Undip.Ac.Id/V2/2012/06/14/Standarisasi-Perpustakaan-Perguruan-Tinggi/>.
- Sulistyo Basuki. *Dasar-Dasar Dokumentasi*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001
- Sulisto Basuki *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 1991
- Umar sidik. *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*. Yogyakarta: jurusan ilmu perpustakaan dan informasi, Fakultas Adab. 2007

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta.” Accessed October 23, 2017. <http://janabadra.ac.id/upt-18180-upt-perpustakaan-pusat>.

Wayne Disher, Crash Course in Collection Development, Crash Course Series (Westport, Conn: Libraries Unlimited, 2007

Yuyu yulia. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.

